

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi/kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memainkan peran yang sangat strategis bagi terwujudnya tenaga kerja yang terampil. Pendidikan kejuruan/vokasi secara spesifik adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai program kejuruannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, mengembangkan keahlian dan keterampilannya, menguasai bidang keahlian dan dasar-dasar ilmu pengetahuan serta teknologi, memiliki etos kerja tinggi, berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri. (Nugraha, 2017)

Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan DIV khususnya jurusan teknik mesin Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa harus membuat laporan praktek kerja nyata guna mencetak generasi bangsa yang dapat diandalkan pada masing-masing bidang cabang ilmu yang telah dipelajari pada program studi, dan mampu menerapkan ilmu langsung dilapangan, sehingga bisa terus mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta mampu mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan dalam perusahaan- perusahaan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) Merupakan salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan Politeknik negeri Jember dengan penguasaan keahlian yang telah di peroleh melalui kegiatan Peraktek Kerja Lapang untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Program yang telah direncanakan Politeknik Negeri Jember untuk menerapkan semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan juga mahasiswa bisa belajar pengetahuan baru serta mengetahui secara langsung kehidupan di dunia kerja.

Di negara kita saat ini telah banyak berdiri dan berkembang beberapa sektor industry manufaktur baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar yang bertujuan untuk memajukan aspek perekonomian negara. PT PAL INDONESIA (Persero) merupakan salah satu industri perkapalan berskala besar yang turut berperan dalam memajukan industri perkapalan di Indonesia. PT PAL INDONESIA (Persero) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perakitan dan *maintenance* pada kapal dan telah diakui oleh berbagai institusi. Hal tersebut tidak akan bisa terjadi jika kualitas atau pekerjaan yang dilakukan tidak baik hingga mendapat kepercayaan dari berbagai pihak.

Pada divisi Harkan sendiri memiliki tugas yaitu *maintenance* dan *repaint*. Perawatan kapal harus rutin di lakukan secara berkala mengingat kapal besentuhan langsung dengan air laut yang dapat mempercepat terjadinya korosi. Korosi sendiri apa bila di biarkan akan terus bertambah atau merambat. Maka dari itu harus dilakukan pencegahan untuk mengurangi laju korosi dengan cara melapisi permukaan logam dengan cat. Sebelum melakukan pengecatan ada beberapa tahapan salah satunya membersihkan permukaan logam. *Sandblasting* adalah proses penyemprotan abrasive material biasanya berupa pasir silica atau steel grit dengan tekanan tinggi pada suatu permukaan dengan tujuan untuk menghilangkan material kontaminasi seperti karat, cat, garam, oil, dan lain - lain. Selain itu juga bertujuan untuk membuat kekasaran pada permukaan metal agar dapat tercapai tingkat perekatan yang baik antara permukaan metal dengan bahan pelindung misalnya cat. Perhitungan kebutuhan sangat penting dalam hal keuangan pemilik kapal maupun pihak perusahaan. Maka dengan itu, jumlah kebutuhan *sandblasting* harus dihitung demi efisiensi pembiayaan. Di PT PAL INDONESIA (Persero) Surabaya Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan kerja praktek ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan pengetahuan praktis sehingga bisa lebih memahami dunia kerja secara umum dan industri galangan kapal secara khusus beserta komponen pendukungnya baik sarana maupun prasarannya. Dengan kegiatan ini ilmu pengetahuan yang didapatkan bisa disosialisasikan kepada khalayak umum dan akademis di kampus asal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kerja sama antara dengan aktivitas akademika tiap mahasiswa. Pada sisi lain kegiatan ini ditunjukkan sebagai salah satu syarat untuk menempuh tugas akhir.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan keterampilan yang akan membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Menumbuhkan dan memantapkan sikap profesional yang diperlukan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memasyarakatkan diri pada suasana dan iklim lingkungan kerja yang sebenarnya terutama berkenaan dengan disiplin.
- d. Dapat mengamati, mengembangkan, dan menggunakan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah.

1.2.3 Tujuan Bagi Politeknik Negeri Jember:

- a. Diharapkan mampu meningkatkan hubungan baik dan kerjasama dengan Kantor PT PAL INDONESIA (Persero) Surabaya, Jawa Timur. Mendapatkan umpan balik dari lapangan mengenai isi materi yang telah diberikan di bangku kuliah.
- b. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah di tempat Kuliah Kerja Lapang.
- c. Dapat mengembangkan badan penelitian yang ada di kampus dengan permasalahan yang ada di tempat praktek kerja.
- d. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu.

1.2.4 Tujuan Bagi kantor PT PAL INDONESIA (Persero):

- a. Terjalin hubungan yang baik dengan pihak Politeknik Negeri Jember, terutama Jurusan Teknik – Prodi Mesin Otomotif sebagai salah satu instansi pendidikan bagi calon tenaga ahli bidang fisikawan yang sangat dibutuhkan.
- b. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang diharapkan.
- c. Memperoleh masukan yang dapat membantu penyelesaian studi kasus di lapangan sesuai dengan konsentrasinya.

1.2.5 Manfaat.

- a. Dapat menguji kemampuan pribadi dalam berkreasi pada bidang ilmu yang dimiliki serta dalam tata cara hubungan masyarakat di lingkungan kerjanya di masa mendatang.
- b. Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerjanya di masa mendatang.
- c. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang terdidik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

1.2.6 Bagi Perusahaan yang Ditempati

- a. Merupakan sarana untuk alih teknologi bidang Teknik Mesin Otomotif khususnya dan bidang lainnya bagi kemajuan perusahaan yang bersangkutan.
- b. Merupakan sarana penghubung antara perusahaan dengan lembaga pendidikan tinggi
- c. Sebagai sarana untuk memberikan penilaian kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan

1.3.1 Program Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 April 2019 sampai dengan 31 mei 2019 dengan rentang waktu kurang lebih 8 minggu sesuai dengan kebijakan dari pihak instansi.

1.3.2 Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan ini dilaksanakan di PT.PAL INDONESIA (Persero), yang bertempat di JL Ujung 134. Ujung, Semampir. Surabaya 60155 Jawa Timur – Indonesia.

1.4 Praktik

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini digunakan dua metode dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Metode Praktik Kepustakaan (*Library Practice*)

Adalah metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan bertanya secara langsung pada saat perusahaan mengadakan kegiatan sehari terhadap masalah yang dianggap penting. Kemudian juga dengan membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

1.4.2 Metode Praktik Lapangan (*Field Practice*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, dimana penyelidik secara langsung terjun pada proyek penelitian, sedangkan cara lain yang dipakai dalam *Research* ini adalah:

- a. *Interview*, yaitu suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada saat perusahaan mengadakan suatu kegiatan.
- b. *Observasi*, yaitu suatu metode dalam memperoleh data, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.
- c. *Kuesioner*, yaitu suatu metode dalam memperoleh data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan.